

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses hasil konsepsi yang keluar dari dalam rahim secara spontan berupa janin dan plasenta melewati jalan lahir secara spontan, pada usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dan mampu hidup diluar rahim. Persalinan untuk primigravida dapat berlangsung kurang dari 24 jam dan untuk multigravida kurang dari 12 jam.

Kebutuhan psikologis ibu bersalin meliputi perasaan tenang, nyaman, dan aman yang dapat diwujudkan dengan adanya kehadiran dan dukungan dari pendamping persalinan, serta perasaan senang bahwa akan menjadi seorang ibu, tapi tidak banyak diantaranya yang merasa takut, cemas, dan khawatir akan persalinannya. Adapun penyebab khawatir pada ibu bersalin meliputi pengaruh lingkungan, hormone stress, dan adanya komplikasi saat persalinan. Dalam sebuah penelitian Eka Rianti (2019) ditemukan bahwa 67% ibu merasa sedikit khawatir, 12% merasa sangat khawatir dan 23% merasa tidak khawatir tentang nyeri persalinan. Maka penting bagi tenaga kesehatan/penolong persalinan untuk mengatasi nyeri persalinan pada ibu bersalin.

Nyeri persalinan menjadi salah satu penyebabnya utama khawatir pada ibu bersalin. Nyeri persalinan dapat menimbulkan kesakitan, kecemasan, serta ketakutan pada pasien sehingga kebutuhan oksigen meningkat, otot menjadi tegang, tekanan darah meningkat. Keadaan ini dapat merangsang katekolamin yang menjadi penyebab partus lama. Berbagai faktor yang dapat menyebabkan nyeri persalinan yaitu adanya kontraksi uterus, regangan otot dasar panggul, tekanan pada daerah vagina, perineum serta anus, dll. Berbagai upaya dilakukan untuk menangani nyeri persalinan baik secara *farmakologis* (mengggunakan obat-obatan) atau *non farmakologis* (secara

tradisional) salah satu teknik pijatan untuk pengurangan rasa nyeri persalinan dapat menggunakan metode *Deep Back Massage*.

Metode *Deep Back Massage* merupakan upaya pengendalian rasa nyeri persalinan yang berupa pijatan dengan cara menekan daerah sakrum dengan kepalan tangan yang di genggam seperti bola tenis. Pasien dalam keadaan berbaring miring kiri yang dapat menurunkan intensitas nyeri saat bersalin dan memberikan rasa nyaman pada saat persalinan. Kadang penatalaksanaan metode *Deep Back Massage* tidak sesuai, sehingga nyeri yang dirasakan tidak berkurang. Hal ini mungkin terjadi karena posisi ibu tidak berbaring miring, atau penekannya pada area sacrum tidak tepat .

Dari hasil penelitian malita (2016), terdapat data sebagian besar ibu yang mengalami penurunan nyeri sebanyak 13 orang atau 61%, yang mengalami penurunan rasa nyeri ringan yaitu dengan 4 orang atau 19%. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa nyeri persalinan dapat berkurang oleh metode pengaruh *Deep Back Massage*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta melihat adanya ibu inpartu yang belum mengetahui tentang cara pengurangan rasa nyeri persalinan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Deep Back Massage* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Pada Primigravida Kala 1 Fase Aktif”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu. Apakah Penerapan *Deep Back Massage* dapat mengurangi nyeri persalinan pada primigravida kala I fase aktif

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin untuk mengetahui apakah Penerapan *Deep Back Massage* Dapat Mengurangi Nyeri Persalinan Pada Primigravida Kala 1 Fase Aktif.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah:

- a) Melakukan pengkajian data pasien terdiri dari data subjektif maupun data objektif pada Ny. N
- b) Melakukan interpretasi data dan menegakan diagnosa masalah pada Ny.N
- c) Mengidentifikasi masalah potensial pada Ny.N.
- d) Menetapkan kebutuhan yang memerlukan tindakan segera atau antisipasi pada Ny.N.
- e) Merencanakan tindakan asuhan kebidanan pada Ny.N.
- f) Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada Ny.N.
- g) Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.N.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori dengan praktik dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan Penerapan *Deep Back Massage* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Pada Primigravida Kala 1 Fase Aktif.

### 2. Manfaat aplikatif

#### a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah dapat menambah keterampilan tentang Penerapan *Deep Back Massage* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Pada Primigravida Kala 1 Fase Aktif.

#### b. Bagi Klien

Manfaat bagi klien adalah untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif dengan *Deep Back Massage* .

#### c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam manajemen Asuhan Ibu Bersalin dengan nyeri persalinan.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat bagi institusi pendidikan dapat dijadikan sumber referensi penerapan Asuhan Kebidanan dengan menggunakan *Deep Back Massage*.

**E. Ruang Lingkup**

1. Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan ini ditunjukkan kepada Ny.N. dengan melakukan intervensi penerapan *Deep Back Massage* untuk mengurangi nyeri persalinan. Asuhan ini diberikan saat bersalin kala I fase aktif.

2. Tempat

Laporan Tugas Akhir ini adalah asuhan yang dilaksanakan di PMB Asih Pertiwi

3. Waktu

Waktu yang dilaksanakan dalam pelaksanaan asuhan ini adalah saat Praktik Klinik Kebidanan III